

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, TINGKAT
PENDIDIKAN, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN DAN KEPUASAN
KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI MALANG**

Oleh

Pelawati*)
Anik Malikah**)
Junaidi***)
Vellawati10@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to analyze and know how the influence of Independence, Professionalism, Level of education, Professional ethics, Experience and Job Satisfaction of Auditors on Audit Quality of Public Offices in Malang. This research is quantitative research is causality. The population in this study is the auditor who works at Public Accounting Firm in Malang. The data used are primary data obtained from the distribution of questionnaires conducted at Public Accounting Firm in Malang. To examine whether there is an influence of independence, professionalism, level of education, professional ethics, experience and job satisfaction on audit quality, multiple linear regression analysis techniques are used with SPSS tools.14. The results show that: independence, professionalism, education level, professional ethics, experience and job satisfaction have significant effect simultaneously on audit quality. And from the partial testing of independence of professionalism, job satisfaction has partial effect on audit quality, while education level, professional ethics, experience have no partial effect on audit quality.

Keywords: Independence, Professionalism, Level of education, professional ethics, experience and job satisfaction

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penelitian

Di era sekarang ini pesaing di dunia usaha meningkat tajam, dan banyak pengguna atas laporan meminta untuk menyediakan jasa audit yang bermutu guna untuk memenuhi kebutuhan dalam pemakaian laporan keuangan. Dengan banyaknya kebutuhan untuk pemakai laporan keuangan maka, laporan keuangan yang dibuat haruslah wajar dan dapat di andalkan. Seperti yang kita ketahui banyaknya pihak yang menggunakan laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut dapat di percaya dan tidak menyesatkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan agar kebutuhan akan laporan keuangan tersebut dapat terpenuhi. Dalam menentukan laporan keuangan tersebut bisa dikatakan berkualitas maka seorang auditor sangat berperan dalam menentukan laporan keuangan tersebut.

Untuk memperoleh laporan keuangan yang berkualitas maka peran auditor diperlukan yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Peran auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik merupakan peran yang sangat di percaya oleh masyarakat, disini masyarakat sangat mengharapkan laporan yang dibuat tidak menyesatkan dan bebas dari berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab.(Mulyadi, 2013:2).

Kepercayaan yang besar terhadap penggunaan laporan keuangan sering di kejutkan dengan berbagai skandal seperti Adelphya, (Kamelia, 2016). Dengan begitu masalah yang ada saat ini adalah seberapa sering pelanggaran etika yang dilakukan oleh para pembuat laporan keuangan. Untuk itu sejauh mana etika seorang auditor dan sikap independensi auditor dalam memeriksa laporan keuangan tersebut. Dan jika auditor melakukan hal tersebut sanksi apa yang dihadapi nya. Dengan demikian peran auditor sangat diperlukan untuk membuat masyarakat percaya untuk itu sikap auditor yang independen dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dengan tidak melupakan aturan yang telah di tetapkan oleh (IAI) (2017:218).

B. KERANGKA TEOROTIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengertian audit

“Auditing adalah suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2013:9).”

2. Auditing dalam perspektif islam

Dalam (QS. AL-Ahzab :21) yang artinya “sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharapkan rahmat Allah SWT”.

3. Akuntan Publik

Menurut Mulyadi (2013:61) “Akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya pada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya.

4. Independensi Auditor

Independensi akuntan publik, yakni dari makna “independen” yaitu tidak memihak kepada siapapun tidak patuh pada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun.

Mauts dan Sharaf, dalam karyanya, *“The Philosophy of auditing”* dalam Nopitasari (2015) independensi memiliki beberapa indikator diantaranya adalah:

1. Independensi dalam program audit
2. Independensi dalam verifikasi
3. Independensi dalam pelaporan

5. Profesionalisme Auditor

Profesionalisme merupakan orang yang bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki atau orang yang benar-benar ahli dibidangnya yang apabila melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya.

6. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian yang didapati dari pendidikan akademik dimana seseorang tersebut telah melalui tahap prasekolah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi di Universitas serta pernah magang di suatu perusahaan.

7. Etika Profesi

“Etika sebenarnya meliputi suatu proses penentuan yang kompleks tentang apa yang harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu. Secara umum etika bisa juga diartikan seperti bentuk serangkaian prinsip atau nilai moral.

8. Pengalaman

Pengertian pengalaman yaitu “adalah sesuatu yang pernah dijalani, dialami, dirasakan, ditanggung. Pengalaman adalah suatu bentuk rasa yang pernah dialami oleh seseorang individu yang dijadikan sebagai bentuk pembelajaran diri di masa kini yang berasal dari masa lalu”. Pengalaman dapat diukur dengan menggunakan 3 indikator

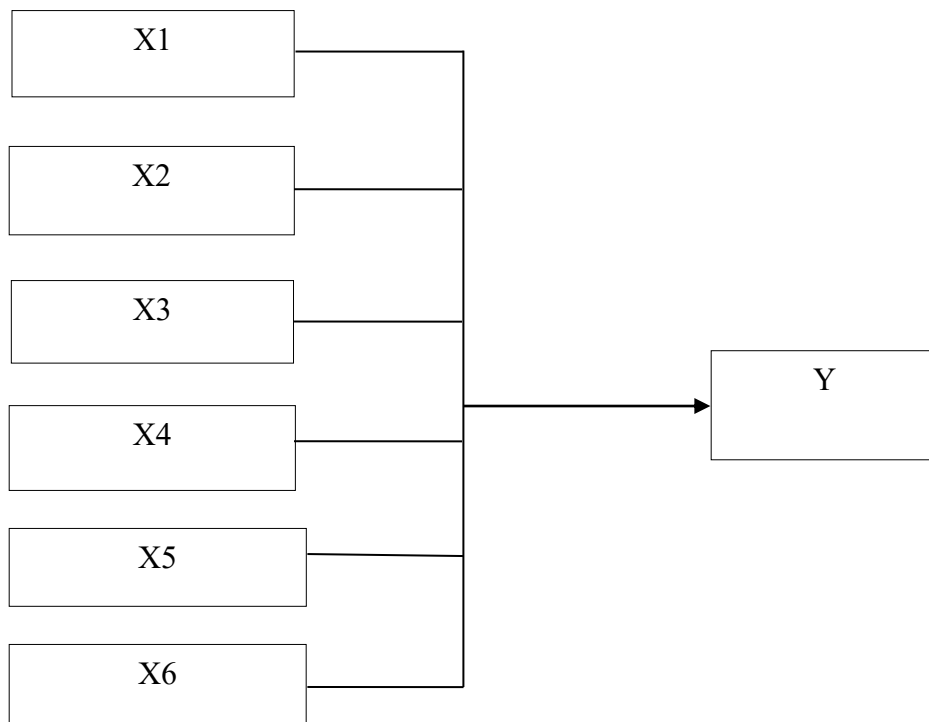
yaitu: Lamanya menjadi auditor, frekuensi pekerjaan pemeriksaan, dan pelatihan yang telah diikuti.

9. Kepuasan Kerja Auditor

Kepuasan merupakan sikap dimana seseorang merasa puas akan pekerjaan yang dilakukannya berupa sikap positif terhadap suatu pekerjaan hal tersebut muncul ketika seseorang melakukan penilaian terhadap pekerjaannya. Ukuran kepuasan bisa diukur dengan salah satu pekerjaan yang dilakukan. Hal tersebut dapat diukur dengan tindakan individu dalam menghargai suatu pekerjaannya. Dimana kepuasan dapat diukur dengan berbagai hal yaitu gaji karyawan, ruang kerja, dan hubungan dengan atasan dan bawahan. Apabila karyawan puas akan pekerjaannya maka hasil yang diperoleh pun akan semakin berkualitas. Kepuasan merupakan penilaian positif seseorang terhadap pekerjaan yang dikerjakan. Semakin tinggi rasa puas seseorang akan semakin bermutu hasil yang dikerjakan.

10. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dibuat kerangka konseptual sebagai berikut. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1Kerangka konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Variabel X1, variabel X2, variabel X3, variabel X4, variabel X5 dan variabel X6 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- H2: Variabel X1, variabel X2, variabel X3, variabel X4, variabel X5 dan variabel X6 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

C. METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data dimana responden mengisi pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner di berikan langsung pada karyawan yang bekerja di KAP yang ada di Malang.

2. Pengukuran dan Operasional Variabel

a) Operasional variabel

Independensi

Independensi akuntan publik, yakni dari kata “independen” yaitu dimana seseorang tidak memihak kepada siapapun tidak dipengaruhi oleh pihak manapun dalam melaksanakan pekerjaannya.

Profesionalisme

Profesionalisme merupakan orang yang bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan dan sesuai dengan keahlian yang dimiliki atau orang yang benar-benar ahli dibidangnya yang apabila melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan dimana seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.

Etika profesi

Etika dalam bahasa Yunani terdiri dari dua kata yaitu: etos berarti kebiasaan atau adat, dan etika berarti perasaan batin atau kecenderungan batin mendorong manusia dalam bertingkah laku.

Pengalaman

Pengalaman merupakan bentuk dimana seseorang memiliki rasa yang pernah dialami oleh individu yang dijadikan sebagai bentuk pembelajaran diri di masa kini yang berasal dari masa lalu.

Kepuasan kerja

merupakan sikap (positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya, yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja.

3. Metode Analisis Data

a) Analisis Regresi linear Berganda

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data statistik yang berupa analisis regresi linear berganda dengan alat bantu komputer program SPSS 11.5 for windows. Dimana analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Model regresi linear berganda dapat digunakan pada penelitian ini yang memiliki formula sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Dimana : y = Kualitas Audit

α = Konstan

b = Parameter

D. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

1. Statistik deskriptif

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Independensi	80	3	5	3.61	.515
Profesionalisme	80	3	4	3.37	.487
Tingkat pendidikan	80	3	4	3.07	.265
Etika profesi	80	3	4	3.20	.403
Pengalaman	80	3	4	3.32	.471
Kepuasan kerja	80	3	5	3.51	.551
Kualitas Audit	80	2	4	3.57	.522
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah, 2018

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Korelasi Product Moment adalah dihitung menggunakan nilai korelasi di tiap-tiap skor dari masing-masing pernyataan dengan melihat total skor. Apabila nilai korelasi dari tiap-tiap butir pernyataan tersebut memiliki nilai signifikan yaitu $p\text{-value} < 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa pernyataan tersebut valid dan bisa kebalikannya. Kemudian hasil dari perhitungan SPSS yang telah dilakukan maka dapat dilihat nilai kesemua variabel dengan melihat pernyataan $< 0,05$ yang diartikan bahwa semua pertanyaan dari peneliti adalah valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan instrumen dilakukan dengan menggunakan metode cronbach's alpha yaitu dengan melihat kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas, dimana suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$. Berdasarkan perhitungan SPSS uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel independensi (X1), profesionalisme (X2), tingkat pendidikan (X3), etika profesi (X4), pengalaman (X5) dan Kepuasan kerja(X6) dinyatakan reliabilitas hal ini ditunjukkan dengan cronbach's alpha $> 0,60$.

2. Hasil Uji Normalitas

Dari uji normalitas bermaksud untuk menguji apakah semua pernyataan dari peneliti normal atau tidak. Disini untuk melakukan pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan Kolmogorov_Smirnov (Ghazali, 2013). Hasil pengujian SPSS diatas menunjukkan bahwa variabel (X1), (X2), (X3), (X4), (X5) (X6) dapat diketahui bahwa pengujian menggunakan Kolmogorov- Smirnov memberikan nilai sebesar 0,887 yaitu berarti uji dari normalitas terpenuhi.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, maka pengujian multikolinieritas melihat nilai (VIF). Dari hasil perhitungan SPSS yaitu uji multikolinieritas diketahui bahwa variabel independen mempunyai hasil mendekati 1 kemudian memiliki nilai VIF tersebut tidak melebihi dari 10. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa semua variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinieritas terhadap variabel yang lain. Dari pengujian heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah ada model regresi yang terjadi ketidaksamaan yang telah dilakukan pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya tetap maka hal tersebut telah terjadi homoskedastisitas dan apabila sebaliknya dan berbeda maka disebut pula heteroskedastisitas. Dari hal tersebut maka uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator adanya

heteroskedastisitas pada model yang diuji sehingga pengujian ini terpenuhi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji simultan F

Hasil uji F menunjukkan bahwa uji F hitung sebesar 12,134 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara bersama-sama variabel Independensi (X1), Profesionalisme (X2), Tingkat pendidikan (X3), Etika profesi (X4), Pengalaman (X5) dan Kepuasan kerja (X6) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

b. Uji koefisien determinasi R^2

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,458 atau 45,8%. Artinya sebesar 45,8% (X1), (X2), (X3), (X4), (X5), (X6) menjelaskan (memprediksi) (Y). Dan sebesar 54,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu: variabel motivasi dan kompetensi.

c. Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel independen yaitu (X1), (X2) dan (X6) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas audit (Y), sedangkan (X3), (X4) (X5) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap (Y).

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. X1, X2, X3, X4, X5, X6 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Malang.
2. Independensi, profesionalisme dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Malang
3. Tingkat pendidikan, Etika profesi, dan pengalaman tidak signifikan secara parsial pada kualitas audit KAP di Malang.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan, diantaranya:

1. Peneliti dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Malang
2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya:

1. Untuk peneliti yang akan datang bisa menambah jumlah sampel penelitian dan menambah wilayah selain di Kota Malang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengumpulkan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dibarengi dengan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE.
- Mulyadi. 2013. Auditing. Edisi 6 Salemba Empat: Jakarta.
- Nopitasari, 2015. Hubungan Kompetensi Independensi dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Skripsi Fakultas Ekonomi pada Universitas Sanata Dharma. Hal 1-125.
- Putu & Gede, 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal, Pengalaman Kerja Tingkat Kualifikasi Profesi dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Inspektorat di Kabupaten Klungkung dan Kabupaten Gianyar). e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No.1.
- Pelawati*) : Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang
Anik Malukah**) : Dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
Junaidi***) : Dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang